

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehamilan merupakan suatu proses yang alamiah dan fisiologis (Yanti, 2017 dalam (Widiastini, 2023). masa kehamilan mengakibatkan terjadinya perubahan-perubahan fisiologis pada ibu hamil. Salah satu perubahan fisiologis tersebut terjadi pada sistem hematologi. perubahan ini seringkali mengakibatkan ibu hamil mengalami anemia dalam kehamilan apabila kurang tercukupinya kebutuhan zat besi dalam tubuh. ibu hamil yang mengalami anemia pada masa kehamilan terjadi karena proses pengenceran darah (hemodilusi) pada ibu hamil sering terjadi dengan peningkatan volume plasma 30-40%, peningkatan sel darah merah 18%-30% dan hemoglobin 19%, Secara fisiologis, pengenceran darah (hemodilusi) ini untuk membantu meringankan kerja jantung yang semakin berat dengan adanya kehamilan (St el al., 2020 dalam (Khatimah, 2021). Hemodilusi mulai tampak sekitar umur kehamilan 16 minggu mencapai puncaknya pada umur kehamilan 32 minggu (Fauziah *et al.*, 2022).

Anemia merupakan kondisi dimana seseorang tidak memiliki sel darah merah dalam jumlah yang cukup untuk menghantarkan oksigen ke seluruh tubuh (Irmawati and Rosdianah, 2020). Anemia kehamilan suatu keadaan kadar hemoglobin kurang dari 11 gr% (Andriani dan Wirjatmadi, 2016 dalam (Kamidah, Yuliaswati and Dewi, 2023). Gejala anemia yang sering timbul pada pasien yang mengalami anemia termasuk ibu hamil yaitu cepat merasa lelah, sering merasa pusing, nafsu makan berkurang, konsentrasi berkurang (Soebroto, 2009 dalam (Pratiwi and Fatimah, 2022). Dampak yang dapat ditimbulkan akibat anemia pada ibu hamil yaitu abortus, persalinan prematur, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, rentan terkena infeksi, perdarahan antepartum, ketuban pecah dini (Aryanti, dkk. dalam Astriana, 2017 dalam (Pratiwi and Fatimah, 2022).

Menurut Data Riskesdas 2018 presentase ibu hamil yang mengalami anemia adalah 48,9%, ini bearti sekitar 5 dari 10 ibu hamil di indonesia

menderita anemia (Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2022). Menurut (Profil Kesehatan Kabupaten Sambas, 2022) menyebutkan angka kejadian anemia sebanyak 104 ibu hamil di kecamatan pemangkat. Pada studi pendahuluan di TPMB Evi Setiawati didapatkan hasil data dari bulan Januari 2021 sampai Desember 2023 sebanyak 360, dari 360 terdapat 90 kasus anemia pada ibu hamil trimester III.

Upaya mencegah dan mengatasi anemia setiap ibu hamil diberikan tablet Fe minimal 90 Tablet selama kehamilan (Profil Kesehatan Kabupaten Sambas, 2022). Selama ini upaya mencegah dan mengatasi anemia di TPMB Evi Setiawati dengan memberikan 90 Tablet Fe selama masa kehamilan. Namun upaya tersebut belum mengatasi anemia secara maksimal. Untuk itu selain konsumsi Fe salah satu alternatif yang dapat dilakukan yaitu dengan memenuhi kebutuhan zat besi dari asupan makanan yang diperoleh dari mengonsumsi buah kurma yang mengandung zat besi (Wazaituni, Rohmatika and Dwi, 2023).

Kurma mengandung vitamin A, vitamin C, vitamin B1 dan B2, mineral seperti zat besi, kalium, posfor, kalsium, magnesium, zink dan sulfur, karbohidrat, protein, asam nikotinat dan serat makanan (Fitriani, 2020 dalam (Fauziah and Maulany, 2021). Dalam penelitian ini menggunakan kurma jenis khalas karena 100 gram kurma jenis khalas memiliki kandungan zat besi 1,75 mg, yang mana kandungan zat besinya lebih tinggi dibandingkan beberapa jenis kurma lainnya (Wahyuni *et al.*, 2023).

Berdasarkan penelitian Wazaituni *et al.* 2023 dengan judul “pengaruh pemberian kurma terhadap perubahan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia” menunjukkan bahwa rata-rata kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia sebelum pemberian kurma sebesar 10,0 gr/dl setelah pemberian 10,2 gr/dl. ada pengaruh pemberian kurma terhadap perubahan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait tentang “Pengaruh Pemberian Kurma Pada Ibu Hamil Trimester III terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut “Apakah ada pengaruh pemberian kurma pada ibu hamil trimester III terhadap peningkatan kadar hemoglobin?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian kurma pada ibu hamil trimester III terhadap peningkatan kadar hemoglobin.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi hasil pengukuran kadar hemoglobin sebelum dilakukan pemberian kurma
- b. Mengidentifikasi hasil pengukuran kadar hemoglobin sesudah dilakukan pemberian kurma
- c. Menganalisa pengaruh pemberian kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan referensi, bacaan, dan acuan di wilayah kampus Universitas ‘Aisyiyah Surakarta mengenai pengaruh pemberian kurma pada ibu hamil trimester III terhadap peningkatan kadar hemoglobin.

### 2. Bagi Tempat Praktek Mandiri Bidan (TPMB)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menerapkan pemberian kurma pada ibu hamil Trimester III terhadap peningkatan kadar hemoglobin.

### 3. Bagi Responden

Dapat meningkatkan pengetahuan pada ibu hamil khususnya trimester III tentang mengatasi dan mencegah anemia dengan mengonsumsi kurma.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Sintia Diana Pratiwi dan Yuyun Triani, 2024	Pemberian buah kurma meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil	Pemberian kurma 7 butir per hari selama 7 hari dan variabel penelitian	Jenis penelitian kuantitatif menggunakan desain eksperimen semu ( <i>quasy eksperimen</i> ), desain <i>pretest-posttest</i> , tehnik pengambilan sampel <i>non probability sampling</i> menggunakan <i>Consecutive sampling</i> , analisa data menggunakan <i>Uji Independent T Test</i> , jumlah populasi 40 , dan sampel 20 orang.
2	Nur Alfi Fauziah dan Novita Maulany, 2021	Konsumsi buah kurma untuk meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil Trimester III dengan gangguan anemia	Analisa data menggunakan statistik <i>parametrik</i> yaitu <i>Uji T (T-Test Dependen)</i> dan variabel penelitian	Jenis penelitian ini kuantitatif dengan rancangan penelitian <i>quasy eksperiment</i> jenis <i>non equivalent control group</i> , teknik pengambilan sampel menggunakan <i>simple random sampling</i> , Pemberian kurma 75 gr perhari selama 10 hari, jumlah populasi 51 orang dan sampel 22 orang.
3	Kamidah, Enny Yuliaswati, Rita Riyanti Kusuma Dewi, 2023	Pengaruh kurma dalam meningkatkan kadar haemoglobin pada ibu hamil di Klinik Pratama Hidayah Sukoharjo	Studi intervensi dengan metode <i>one group pre test-post test</i> , variabel penelitian	Analisa data menggunakan statistik <i>non parametrik</i> , analisis data menggunakan <i>uji wilcoxon</i> , teknik pengambilan sampel menggunakan <i>total sampling</i> , Pemberian kurma 50 gram perhari, selama 10 hari, jumlah sampel 16 responden.

Sumber: (Fauziah and Maulany, 2021; Kamidah, Yuliaswati and Dewi, 2023; Pratiwi and Triani, 2024)